

EKSTERNALITAS ANTAR PROVINSI KAWASAN BARAT DAN PROVINSI KAWASAN TIMUR DI INDONESIA

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



DIAJUKAN OLEH

RINI

No. Pokok : 049816113

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

SKRIPSI

**EKSTERNALITAS ANTAR PROVINSI KAWASAN
BARAT DAN PROVINSI KAWASAN TIMUR
DI INDONESIA**

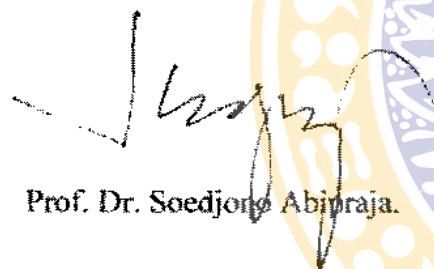
DIAJUKAN OLEH :

RINI

NIM : 049816113

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH


DOSEN PEMBIMBING,



Prof. Dr. Soedjono Abipraja.

TANGGAL 6-6-2008

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si.

TANGGAL 07-06-'05

ii



Surabaya, 5-4-2005

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



ABSTRAKSI

Selama pemerintah orde baru strategi pembangunan ekonomi lebih banyak berorientasi ke stabilisasi dan pertumbuhan ekonomi daripada pemerataan pembangunan. Pincangnya orientasi kebijakan pembangunan ini terjadi karena ekonom pemerintah di masa itu menyusun kebijakannya atas dasar "*Trickle Down Hypothesis*".

Konsekuensi dari strategi pembangunan yang pincang ialah munculnya disparitas pendapatan antar wilayah di Indonesia, tetapi beberapa riset telah menunjukkan terjadinya konvergensi atau kecenderungan menuju pemerataan antara provinsi – provinsi di KTI dan provinsi di KBI. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada eksternalitas positif antar provinsi KBI (Kawasan Barat Indonesia) terhadap provinsi KTI (Kawasan Timur Indonesia) ?

Sejumlah faktor yaitu PDRB per kapita provinsi i , pertumbuhan penduduk rata-rata provinsi i , rasio investasi domestik terhadap PDRB di provinsi i , pengeluaran pemerintah perkapita provinsi i , *educational attainment*, variabel kontrol untuk mendeteksi keberadaan *spillover effects* antar provinsi di KBI, dan variabel kontrol untuk mendeteksi keberadaan *spillovers effects* antara provinsi – provinsi KBI ke provinsi – provinsi KTI diteliti pengaruhnya terhadap pertumbuhan rata-rata per kapita provinsi i . Hubungan antara variabel penelitian diuji berdasarkan model regresi yang koefisiennya diestimasi dengan metode Ordinary Least Square (OLS) mengikuti Barro (1991)

Hasil penelitian ini tidak dapat menemukan bukti yang signifikan secara statistik mengenai keberadaan eksternalitas positif antar kawasan di Indonesia. Sebaliknya penelitian ini menemukan adanya eksternalitas negatif dari KBI ke KTI dan antar provinsi – provinsi di KTI.

Berdasarkan hasil penelitian ini diajukan saran yakni dengan ditemukannya eksternalitas negatif antar kawasan di Indonesia, maka pemerintah dapat menggunakan teori ekonomi mengenai eksternalitas negatif. Dengan logika yang sama pemerintah dapat mengatasi eksternalitas negatif antar kawasan ini dengan menaikkan pajak nasional yang kemudian mendistribusikannya kepada program-program ekonomi untuk mempercepat pertumbuhan provinsi-provinsi di KTI.